

Teori Akuntansi

Bab 3

Pengembangan

Struktur Institusional

Akuntansi Keuangan

Dhyah Setyorini, M.Si., Ak.

Latar Belakang

- Latar belakang sejarah di AS
- Bagaimana FASB berbeda dari
 - CAP
 - APB
- Proses penyusunan Standar
- Masalah-masalah institusional yang dihadapi FASB
- Krisis utang

Periode Pengembangan Akuntansi

Sebelum 1930

Akuntansi tidak diregulasi

1930-46

Tahun Formatif, dimulai pada 1929
(*stock market crash*)

1946-59

Periode setelah perang

1959-sekarang

Periode Modern

Akuntansi di AS sebelum-1930

- Tidak diregulasi
- Praktik dan prosedur akuntansi yang digunakan used were considered confidential, kurang ada keseragaman
- Banker dan kreditur lain hanya menyediakan arahan nyata dalam praktik akuntansi
- Investasi kecil pada perusahaan private sampai dengan PD 1 selesai, lump-sum retirement of Liberty Bonds fueled the "people's capitalism"

Kejadian-kejadian Kunci di AS sebelum-1930

- 1886: *American Association of Public Accountants* (AAPA) dibentuk
- 1896: AAPA dan kelompok lainnya, *The Institute of Bookkeepers and Accountants*, bersama-sama **were both behind the successful** passage in New York State of the law that created the professional designation of “Certified Public Accountant.”

Kejadian-kejadian Kunci di AS sebelum-1930

- 1905: *The Journal of Accountancy* didirikan oleh AAPA
- *American Institute of Accountants* (AIA) dibentuk pada tahun 1916 (berasal dari perubahan AAPA)
 - took a unified national outlook relative to issues such as examinations and qualifications
 - Namanya kemudian berubah menjadi *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) in 1957

Stock Market Crash tahun 1929

- Investor mulai menanyakan kecukupan praktik pelaporan akuntansi
- Laporan Akuntansi
 - Berdasarkan praktik akuntansi yang bervariasi luas
 - Seringkali menyesatkan



Tahun Formatif: 1930-36

- NYSE/AICPA
 - 1933: AICPA membentuk Special Committee untuk mengembangkan Prinsip-prinsip Akuntansi
 - Upaya kooperatif untuk mengembangkan prinsip-prinsip akuntansi agar diikuti oleh seluruh perusahaan
 - Usaha pertama formal untuk mengembangkan GAAP (PABU)
 - Konsep yang mengijinkan perusahaan untuk memilih metode-metode dan prosedur-prosedur yang paling tepat bagi perusahaan sesuai dengan GAAP (PABU)

Tahun Formatif: 1930-36

- Securities & Exchange Commission (SEC)
 - Dibentuk pada tahun 1934 sebagai pelaksana the Securities Act yang disusun tahun 1933
 - Eventual message (April 25, 1938) was that unless the profession established an authoritative body for the development of accounting standards,
 - the SEC would do so and
 - SEC would mandate the required reports

Tahun Formatif: 1936-46

- Committee on Accounting Procedures (CAP) dibentuk tahun 1936
 - Menggunakan pendekatan induktif untuk mengembangkan aturan-aturan akuntansi
 - AAA mengacu pada pendekatan deduktif
- Keseragaman meningkat secara signifikan
- Sektor swasta ditetmbilan kebijakan di AS

Periode Setelah Perang: 1946-59



- Jumlah saham di AS
 - 1940: 4 juta
 - 1952: 7 juta
 - 1962: 17 juta
- Masalah utama komparabilitas pendapatan diantara perusahaan berbeda

Periode Setelah Perang: 1946-59

- Committee on Accounting Procedures (CAP)
 - Mendiktakan “oversupply” atas prinsip akuntansi yang “baik”
 - Devoted its time to solving problems on a piecemeal approach tanpa mengembangkan prinsip-prinsip fundamental akuntansi
 - Tidak ada teori akuntansi yang mendasari
 - Konflik dengan SEC

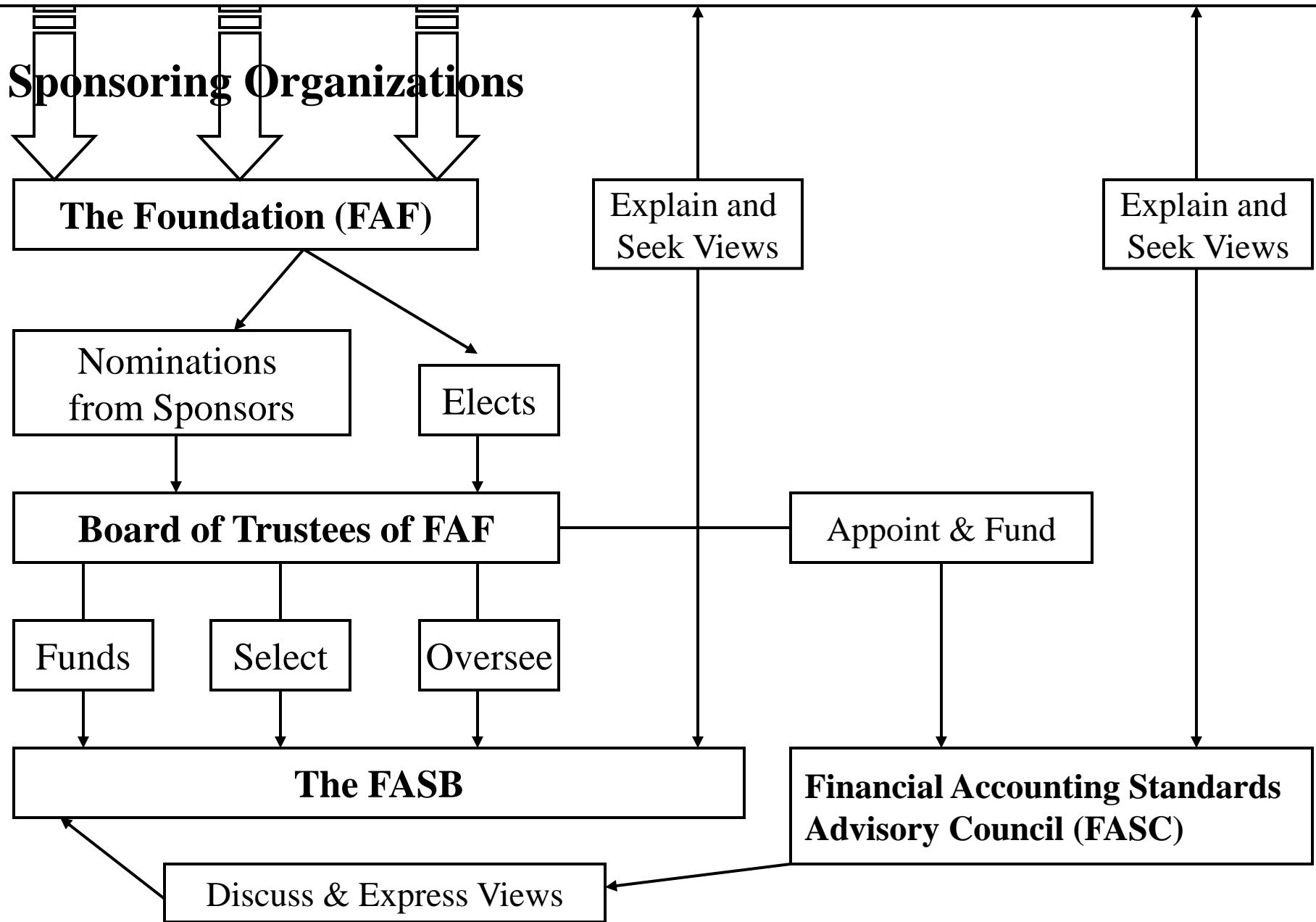
Periode Modern Period: 1959-sekarang

- 1959-73: APB dan Divisi Riset Akuntansi
 - Bentuk APB menyerupai CAP
 - Divisi Riset Akuntansi mempublikasikan Accounting Research Studies (ARSs)
 - Kritik terhadap opini APB
- 1972-73: Wheat and Trueblood Committee Reports

Periode Modern : 1959-sekarang

- 1973-sekarang: FASB
 - Independen dari AICPA
 - Sebisa mungkin dibentuk untuk menetapkan standar dalam tata cara yang paling efisien dan lengkap
 - Diluncurkan proyek rerangka konseptual
 - Operasi berbeda dari CAP dan APB
- Struktur Organisasi

THE CONSTITUENCY



Compare CAP, APB, and FASB

	CAP	APB	FASB
Independence			
Organization	Part of AICPA	Part of AICPA	Separate from AICPA
Members	Other full-time employer	Other full-time employer	Full-time FASB employee

Compare CAP, APB, and FASB

Characteristic	CAP	APB	FASB
Breadth of Membership	Must be CPA	Must be CPA	Need not be CPA
Due Process	Little, if any	Very limited	More extensive; open hearings

Compare CAP, APB, and FASB

Characteristic	CAP	APB	FASB
Theoretical document supporting standards	Not attempted	Postulates and principles failed	Conceptual framework completed
Research usage	Very limited	Main use was probably in ARSs	More extensive

Proses Penyusunan Standar FASB

1. Identifikasi masalah
2. Membentuk satuan tanggungjawab
3. Menghasilkan memorandum diskusi
4. Mengedarkan pada pihak-pihak yang berminat
5. Convene a public hearing
6. mengeluarkan exposure draft dan meminta komentar
7. Mempertimbangkan komentar tertulis
8. Mengeluarkan exposure draft lain atau pemilihan final vote dilakukan oleh dewan
9. 5 dari 7 suara dibutuhkan untuk mengeluarkan standar

Masalah-masalah Institusional yang dihadapi FASB

- SEC memiliki otoritas hukum untuk menetapkan standar kapanpun diperlukan
- AICPA
 - Accounting Standards Executive Committee
 - Emerging Issues Task Force (EITF)
- Tumpang tindih tanggung jawab GASB
- Laporan subkomite kongres

Liability Crisis

- Tekanan untuk mengubah audit ke tugas mendeteksi kecurangan
- Joint and several liability allows that a single defendant may be held liable for the entire loss attributable in a specific case



Bab 3:

Pengembangan Sturktur Institusional Akuntansi Keuangan

- Latar belakang sejarah di AS
- Bagaimana FASB berbeda dari
 - CAP
 - APB
- Proses penyusunan Standar
- Masalah-masalah institusional yang dihadapi FASB
- Krisis utang

Referensi

- Suwardjono. 2006. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE (**S**)
- Anis Chariri dan Imam Ghozali (2001). *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro (**CG**).
- Financial Accounting Standards Board (1996). *Statements of Financial Accounting Concepts*. Connecticut: John Wiley and Sons (**SFAS**).
- Sofyan Syafri Harahap (2001). Teori Akuntansi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada (**SS**).
- Wolk, Harry I., Michael G. Tearney, James L. Dodd (2001). *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. 5th ed. US: South-Western College Publishing (**WTD**).
- Standar Akuntansi Keuangan (2007). Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat. (**SAK**)
- Standar Profesional Akuntan Publik (2001). Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat. (**SPAP**)
- Statements of Auditing Standards (**SAS**)